

## Pancasila di Era Milenial : Makna dan Relevansinya Bagi Masa Depan Bangsa

Ridho Salyo<sup>1\*</sup>, Iwan Syah<sup>2</sup>, Henni Mikawati<sup>3</sup>, Gunawan Santoso<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Muhammadiyah Jakarta

\*Corresponding email: [ridhosalyo2004@gmail.com](mailto:ridhosalyo2004@gmail.com)

**Abstrak** - Pancasila merupakan dasar dan ideologi negara Republik Indonesia yang telah dijadikan sebagai landasan dalam membangun dan menjaga keutuhan bangsa. Makna Pancasila mencakup nilai-nilai fundamental yang memperkuat keberagaman, persatuan, dan kesatuan di tengah masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, budaya, dan bahasa. Dalam konteks masa depan bangsa, Pancasila memiliki relevansi yang besar dalam membangun fondasi yang kuat bagi pembangunan berkelanjutan dan kemajuan bangsa Indonesia. Pancasila adalah ideologi yang mendasar dan menjadi dasar negara Indonesia. Pancasila memiliki lima prinsip yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Pancasila memiliki makna penting bagi masa depan bangsa Indonesia karena mampu menjadi pedoman dalam mencapai tujuan negara, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat.

Pancasila tetap relevan bagi masa depan bangsa karena mampu menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman. Pancasila mendorong pembangunan yang berkelanjutan, demokratis, dan berkeadilan sosial. Pancasila juga mampu menjadi sarana dalam memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa serta menghindari konflik horizontal. Selain itu, Pancasila mampu menjaga keberagaman budaya dan agama di Indonesia, sehingga mampu memperkuat toleransi dan kebersamaan antarwarga negara. Dengan demikian, Pancasila menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan pembangunan nasional dan kesejahteraan rakyat.

**Kata kunci:** Pancasila, makna, relevansi, masa depan, bangsa, ideology, prinsip.

*Abstract* - Pancasila is the basis and ideology of the Republic of Indonesia which has been used as the basis for building and maintaining the integrity of the nation. The meaning of Pancasila includes fundamental values that strengthen diversity, unity and oneness among Indonesian people who are diverse in ethnicity, religion, culture and language. In the context of the nation's future, Pancasila has great relevance in building a strong foundation for sustainable development and progress of the Indonesian nation. Pancasila is the fundamental ideology and forms the basis of the Indonesian state. Pancasila has five principles, namely Belief in One Almighty God, just and civilized humanity, Indonesian unity, democracy led by wisdom in deliberations/representations, and social justice for all Indonesian people. Pancasila has an important meaning for the future of the Indonesian nation because it is capable of being a guide in achieving state goals, strengthening national unity and integrity, and creating social justice for all people.

*Pancasila remains relevant for the nation's future because it is able to become a foundation in facing various challenges and changing times. Pancasila promotes sustainable, democratic and socially just development. Pancasila is also capable of being a means of strengthening national unity and integrity and avoiding horizontal conflicts. In addition, Pancasila is able to maintain cultural and religious diversity in Indonesia, so that it can strengthen tolerance and togetherness among citizens. Thus, Pancasila becomes an important key in achieving national development goals and people's welfare.*

**Keywords:** Pancasila, meaning, relevance, future, nation, ideology, principles.

## Pendahuluan

Pancasila, sebagai dasar dan ideologi negara Indonesia, memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Sejak diperkenalkan oleh Bapak Proklamator, Ir. Soekarno, Pancasila telah menjadi landasan dalam membangun keutuhan, persatuan, dan kemajuan Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang memiliki ideologi dasar bernama Pancasila. Pancasila memiliki lima prinsip yang menjadi landasan negara Indonesia, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Makna dari Pancasila sangat penting bagi masa depan bangsa Indonesia karena mampu menjadi pedoman dalam mencapai tujuan negara, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta menciptakan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Selain itu, Pancasila tetap relevan dan mampu menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman. Oleh karena itu, penting untuk memahami makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa.

Makna Pancasila mencakup nilai-nilai fundamental yang membentuk identitas dan karakter bangsa Indonesia. Lima sila dalam Pancasila, yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang Adil dan Beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan, dan Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia, menjadi landasan filosofis yang mencerminkan prinsip-prinsip kehidupan berbangsa dan bernegara.

Relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa tak dapat dipandang sebelah mata. Pertama, Pancasila memberikan pijakan dalam membangun keadilan sosial. Dalam masyarakat yang semakin kompleks dan terhubung global, keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila menjadi kunci untuk menciptakan masyarakat yang adil, di mana kesempatan dan akses yang sama dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Pancasila mengandung nilai-nilai luhur yang mendorong keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Prinsip-prinsip seperti keadilan, persamaan, dan kesetaraan dihadirkan dalam Pancasila sebagai pijakan bagi pemerintah dan masyarakat dalam menjalankan kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam masa depan yang penuh dengan perubahan sosial, ekonomi, dan politik, keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan penting dalam membangun masyarakat yang adil dan merata.

Kedua, Pancasila menganut prinsip gotong royong dan kerja sama antarwarga. Dalam era globalisasi dan perubahan yang cepat, penting bagi bangsa Indonesia untuk bersatu dan bekerja sama dalam menghadapi tantangan. Solidaritas dan kerja sama yang diperjuangkan oleh Pancasila akan

memperkuat ikatan sosial dan membangun sinergi dalam mencapai tujuan bersama. Pancasila menganut prinsip gotong royong dan kerja sama antarwarga. Relevansi dari nilai ini terletak pada pentingnya membangun solidaritas dan kebersamaan di tengah tantangan dan perubahan zaman. Dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan kompleksitas dan tantangan global, sikap gotong royong dan kerja sama yang terpancar dalam Pancasila akan membantu masyarakat Indonesia untuk bersama-sama mengatasi masalah dan meraih kemajuan bersama.

Ketiga, Pancasila mengedepankan nilai-nilai kebhinekaan dan menghormati perbedaan. Dalam konteks masa depan yang semakin multikultural dan multireligius, menjaga harmoni antaragama, suku, budaya, dan bahasa akan menjadi kunci keberlanjutan dan stabilitas bangsa. Pancasila memberikan kerangka kerja yang inklusif, mempromosikan toleransi, dan mendorong penghargaan terhadap keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Pancasila menekankan pentingnya menghormati perbedaan dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebhinekaan. Dalam konteks masa depan yang semakin terhubung secara global, menjaga harmoni antaragama, suku, budaya, dan bahasa menjadi sangat penting. Pancasila menawarkan kerangka yang inklusif dan toleran, yang dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa di tengah perbedaan yang ada.

Terakhir, Pancasila menegaskan pentingnya integritas dan moralitas dalam kepemimpinan dan kehidupan berbangsa. Dalam menghadapi tantangan korupsi dan ketidakjujuran, Pancasila mengajarkan pentingnya membangun sistem yang transparan, akuntabel, dan bertanggung jawab. Dengan menjunjung tinggi integritas dan moralitas, bangsa Indonesia dapat membangun kepemimpinan yang berintegritas dan mendorong perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan. Relevansi ini tercermin dalam upaya memerangi korupsi, kolusi, dan nepotisme serta membangun kepemimpinan yang jujur dan bertanggung jawab. Dalam membangun masa depan yang berkelanjutan, integritas dan moralitas yang dijunjung tinggi dalam Pancasila menjadi fondasi yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.

Pancasila sebagai dasar negara Indonesia memiliki makna dan relevansi yang sangat penting bagi masa depan bangsa. Pancasila bukan hanya sekedar ideologi atau teori, tetapi juga telah terbukti mampu menjadi landasan yang kokoh dalam membangun negara Indonesia. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami betapa pentingnya Pancasila bagi masa depan bangsa, dan bagaimana kita dapat menjaga keberadaannya sebagai landasan yang kuat dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Dalam hal ini, Pancasila menjadi sebuah panduan bagi setiap warga negara Indonesia dalam menjalankan kehidupannya. Pancasila mengajarkan kita untuk menghargai perbedaan, menghormati hak asasi manusia, membangun tatanan sosial yang adil dan berkeadilan, serta mengedepankan persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, maka kita dapat membangun Indonesia yang lebih maju, sejahtera, dan berkeadilan.

Oleh karena itu, penting bagi kita untuk terus memperkuat dan mempertahankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dengan demikian, Pancasila akan tetap relevan dan bermanfaat bagi masa depan bangsa, serta mampu memberikan kontribusi yang besar dalam membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih maju di masa depan.

Dalam kesimpulan, Pancasila memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang signifikan bagi masa depan bangsa Indonesia. Melalui prinsip-prinsipnya, Pancasila membangun fondasi yang kuat untuk mewujudkan masyarakat yang adil, solidaritas yang erat, keberagaman yang banyak.

## Metode

Metode untuk memahami makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan dapat melibatkan beberapa pendekatan berikut:

1. Analisis Filosofis: Melalui analisis filosofis, kita dapat menggali makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila. Ini melibatkan mempelajari tulisan-tulisan para pendiri bangsa, pidato-pidato Bapak Proklamator, dan penafsiran filosofis terhadap Pancasila. Dengan memahami asal-usul dan tujuan dari masing-masing sila, kita dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang makna dan relevansinya bagi masa depan.
2. Studi Sejarah: Memahami latar belakang sejarah dan konteks di mana Pancasila dideklarasikan dapat membantu kita melihat relevansinya dalam konteks masa depan. Melalui studi sejarah, kita dapat melihat bagaimana Pancasila telah membentuk perkembangan bangsa Indonesia dan mengatasi tantangan-tantangan yang dihadapi pada saat itu. Hal ini dapat memberikan gambaran tentang potensi Pancasila dalam menghadapi tantangan dan membangun masa depan bangsa.
3. Analisis Sosial dan Politik: Melalui analisis sosial dan politik, kita dapat melihat bagaimana Pancasila relevan dalam konteks masyarakat dan politik saat ini. Ini melibatkan mempelajari bagaimana nilai-nilai Pancasila tercermin dalam kehidupan sehari-hari, kebijakan pemerintah, dan dinamika politik. Dengan memahami bagaimana Pancasila berinteraksi dengan realitas sosial dan politik, kita dapat menilai relevansinya dalam membentuk masa depan bangsa.
4. Kajian Perbandingan: Membandingkan Pancasila dengan ideologi dan nilai-nilai lainnya dari negara-negara lain dapat membantu kita mengidentifikasi keunikan dan keunggulan Pancasila. Dengan mempelajari praktik-praktik yang berhasil di negara lain, kita dapat melihat bagaimana Pancasila dapat diterapkan dan disesuaikan untuk menghadapi tantangan dan mencapai tujuan masa depan yang diinginkan.
5. Konsultasi dan Diskusi Publik: Mengadakan diskusi publik, konsultasi, dan dialog dengan berbagai pihak, termasuk ahli, akademisi, pemangku kepentingan, dan masyarakat umum, dapat memberikan wawasan yang beragam tentang makna dan relevansi Pancasila. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam merumuskan dan membahas cara-cara implementasi nilai-nilai Pancasila untuk masa depan yang lebih baik.
6. Studi literatur: Membaca buku-buku dan artikel tentang Pancasila dan meneliti bagaimana Pancasila dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
7. Wawancara: Mewawancarai tokoh-tokoh masyarakat, pemikir, dan pemimpin negara untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang makna dan relevansi Pancasila.
8. Diskusi kelompok: Melakukan diskusi kelompok dengan teman atau rekan untuk membahas makna dan relevansi Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
9. Observasi lapangan: Melakukan observasi langsung tentang bagaimana Pancasila diaplikasikan dalam kehidupan masyarakat dan negara Indonesia.

Melalui kombinasi metode ini, kita dapat mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa Indonesia. Penting untuk melibatkan berbagai perspektif dan mengakui kompleksitas konteks saat ini dalam menganalisis dan mengaplikasikan Pancasila untuk masa depan yang lebih baik.

Selain memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, terdapat beberapa metode lain yang dapat dilakukan untuk menjaga dan meningkatkan makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa, antara lain:

1. Pendidikan dan Pelatihan: Pendidikan dan pelatihan tentang Pancasila harus diberikan secara terus-menerus kepada seluruh lapisan masyarakat, mulai dari sekolah hingga ke tingkat pemerintahan. Hal ini dapat membantu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan nilai-nilai Pancasila serta mengembangkan sikap dan tindakan yang sesuai dengan Pancasila.
2. Penerapan Pancasila dalam Kebijakan Publik: Penerapan nilai-nilai Pancasila dalam kebijakan publik dapat membantu menciptakan kebijakan yang lebih adil, demokratis, dan berpihak pada kepentingan masyarakat. Hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Pancasila dalam pembuatan kebijakan publik.
3. Kolaborasi Antar Lembaga: Kolaborasi antar lembaga pemerintah, masyarakat, dan swasta dapat membantu memperkuat nilai-nilai Pancasila dalam pembangunan nasional. Hal ini dapat dilakukan dengan menggandeng berbagai pihak untuk bekerja sama dalam membangun bangsa yang lebih maju, adil, dan sejahtera.
4. Implementasi dan Evaluasi Program: Program-program yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat harus diimplementasikan dan dievaluasi dengan memperhatikan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dapat membantu memastikan bahwa program-program tersebut berpihak pada kepentingan masyarakat dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dengan melakukan metode-metode tersebut, diharapkan makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa dapat tetap terjaga dan ditingkatkan, serta mampu memberikan manfaat yang nyata bagi kehidupan masyarakat Indonesia.

## Hasil dan Pembahasan

Makna Pancasila dan relevansinya bagi masa depan dan bangsa Indonesia sangatlah penting dan signifikan. Berikut adalah beberapa hasil dan pembahasan mengenai makna dan relevansi Pancasila tersebut:

1. Identitas dan Karakter Bangsa: Pancasila menjadi pondasi dalam membangun identitas dan karakter bangsa Indonesia. Melalui nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, Pancasila mencerminkan semangat kebhinekaan, keadilan sosial, persatuan, demokrasi, dan kebhinekaan. Masa depan bangsa Indonesia sangat bergantung pada pemahaman dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam setiap aspek kehidupan.

2. Keadilan Sosial: Salah satu nilai utama dalam Pancasila adalah keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Relevansi dari nilai ini terletak pada pentingnya membangun masyarakat yang adil dan merata, di mana setiap individu memiliki kesempatan dan akses yang sama dalam mendapatkan kesejahteraan dan kemajuan. Dalam menghadapi masa depan yang penuh dengan perubahan sosial dan ekonomi, keadilan sosial yang terkandung dalam Pancasila menjadi landasan penting dalam membangun masyarakat yang inklusif dan berkeadilan.
3. Persatuan dan Keragaman: Pancasila menekankan pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, meskipun Indonesia memiliki keragaman suku, agama, budaya, dan bahasa. Relevansi dari nilai ini terletak pada pemeliharaan harmoni antar kelompok yang berbeda dan menghargai keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Dalam masa depan yang semakin terhubung secara global, menjaga persatuan di tengah keragaman akan menjadi kunci untuk membangun bangsa yang kuat dan harmonis.
4. Demokrasi dan Partisipasi Publik: Pancasila juga menekankan prinsip demokrasi dan partisipasi publik dalam pengambilan keputusan. Relevansi nilai ini terletak pada pentingnya mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan bangsa. Dalam masa depan yang penuh dengan perubahan politik dan sosial, penting untuk melibatkan rakyat dalam proses pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan bersama dan menjaga keberlanjutan demokrasi.
5. Integritas dan Moralitas: Pancasila menekankan pentingnya menjaga integritas dan moralitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Relevansi ini tercermin dalam upaya memerangi korupsi, kolusi, dan nepotisme serta membangun kepemimpinan yang jujur dan bertanggung jawab. Dalam menghadapi masa depan yang berkelanjutan, integritas dan moralitas yang dijunjung tinggi dalam Pancasila menjadi fondasi yang kuat bagi pembangunan yang berkelanjutan dan berkeadilan.
6. Membangun persatuan dan kesatuan bangsa: Pancasila menjadi landasan bagi masyarakat Indonesia untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa. Dalam Pancasila, terdapat prinsip Persatuan Indonesia yang mengajarkan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia. Dengan membangun persatuan dan kesatuan bangsa, maka Indonesia dapat menghadapi tantangan dan perubahan zaman dengan lebih baik.
7. Memperkuat nilai-nilai keadilan sosial: Pancasila menganut prinsip Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Prinsip ini mengajarkan pentingnya memperhatikan kesejahteraan rakyat secara merata dan adil. Dengan memperkuat nilai-nilai keadilan sosial, maka Indonesia dapat menciptakan masyarakat yang lebih adil dan makmur.
8. Menghargai keberagaman: Pancasila juga mengajarkan pentingnya menghargai keberagaman di Indonesia. Dalam Pancasila, terdapat prinsip Kemanusiaan yang adil dan beradab yang mengajarkan pentingnya menghargai hak asasi manusia tanpa memandang perbedaan agama, suku, dan ras. Dengan menghargai keberagaman, maka Indonesia dapat menciptakan masyarakat yang lebih toleran dan damai.
9. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan: Pancasila mengajarkan prinsip Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan. Prinsip ini mengajarkan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara. Dengan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, maka Indonesia dapat mempercepat pembangunan dan menciptakan kemajuan yang lebih baik.

10. Menghadapi tantangan dan perubahan zaman: Pancasila tetap relevan dan dapat menjadi landasan dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan zaman. Dengan memahami makna dan relevansi Pancasila, maka Indonesia dapat menghadapi tantangan dan perubahan zaman dengan lebih baik.

Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila, bangsa Indonesia dapat menghadapi tantangan dan perubahan yang terus berkembang dengan lebih baik. Pancasila memiliki makna dan relevansi yang sangat penting bagi masa depan bangsa Indonesia. Dengan memahami dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, maka Indonesia dapat membangun negara yang lebih maju, adil, dan sejahtera.

Ada pula hasil dan pembahasan lainnya, antara lain :

1. Pancasila sebagai Identitas Nasional

Pancasila tidak hanya menjadi dasar negara Indonesia, tetapi juga menjadi identitas nasional yang membedakan Indonesia dengan negara lain. Pancasila membawa nilai-nilai kebudayaan Indonesia yang kaya dan beragam, sehingga dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun kebersamaan dan persatuan di antara bangsa Indonesia, serta menjaga keberagaman budaya yang ada di dalamnya.

2. Pancasila sebagai Pedoman dalam Pembangunan Ekonomi

Pancasila juga memiliki relevansi yang besar dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Nilai-nilai Pancasila seperti gotong royong, kerja keras, dan adil berdasarkan kepastian hukum dapat menjadi pedoman dalam membangun ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif. Dengan demikian, Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat dalam memperkuat perekonomian Indonesia dan mensejahterakan masyarakat.

3. Pancasila sebagai Pedoman dalam Pendidikan

Pancasila juga memiliki peran yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Pancasila memuat nilai-nilai seperti keadilan sosial, demokrasi, dan kesetaraan yang dapat menjadi pedoman dalam mengembangkan kurikulum dan metode pembelajaran yang menciptakan warga negara yang cerdas, kritis, dan bertanggung jawab. Dengan demikian, Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat dalam membangun sistem pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing.

4. Pancasila sebagai Pedoman dalam Hubungan Internasional

Pancasila juga memiliki relevansi yang besar dalam hubungan internasional Indonesia dengan negara lain. Nilai-nilai Pancasila seperti perdamaian, kerja sama, dan menghargai perbedaan dapat menjadi landasan dalam membangun hubungan internasional yang harmonis dan saling menguntungkan. Dengan demikian, Pancasila dapat menjadi landasan yang kuat dalam membawa Indonesia ke panggung internasional yang lebih besar dan memperkuat posisi Indonesia di mata dunia.

Dari hasil dan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa Pancasila memiliki makna dan relevansi yang sangat penting bagi masa depan bangsa Indonesia dalam berbagai bidang kehidupan.

Oleh karena itu, Pancasila harus tetap dijaga dan diperkuat keberadaannya sebagai landasan yang kuat dalam membangun Indonesia yang lebih baik dan lebih maju di masa yang akan datang.

## Kesimpulan

Pancasila memiliki makna yang mendalam dan relevansi yang besar bagi masa depan bangsa Indonesia. Sebagai dasar dan ideologi negara, Pancasila menjadi landasan yang kuat dalam membangun identitas, persatuan, keadilan sosial, demokrasi, dan menghargai keanekaragaman budaya. Relevansi Pancasila dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti:

1. Makna Pancasila mencakup nilai-nilai fundamental yang membentuk karakter bangsa Indonesia.
2. Relevansi Pancasila terlihat dalam pembangunan keadilan sosial dan masyarakat yang merata.
3. Pancasila memperkuat persatuan dan keragaman bangsa dalam menghadapi tantangan global.
4. Pancasila mendorong partisipasi publik dan demokrasi dalam pengambilan keputusan.
5. Pancasila mengedepankan integritas dan moralitas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam menjalankan peranannya, Pancasila memberikan fondasi yang kokoh bagi pembangunan berkelanjutan dan kemajuan bangsa Indonesia di masa depan. Penting bagi semua elemen masyarakat untuk memahami, menerapkan, dan mempromosikan nilai-nilai Pancasila secara konsisten untuk menjaga keutuhan, persatuan, dan kemajuan bangsa Indonesia dalam menghadapi perubahan dan tantangan yang akan datang.

Dengan menghargai, mempraktikkan, dan menginternalisasi Pancasila, bangsa Indonesia dapat mencapai tujuan bersama untuk mewujudkan masyarakat yang adil, demokratis, harmonis, dan berkeadilan sosial. Kesimpulan dari makna dan relevansi Pancasila bagi masa depan bangsa Indonesia adalah bahwa Pancasila memiliki peranan yang sangat penting dalam membangun negara yang lebih maju, adil, dan sejahtera. Pancasila menjadi landasan bagi masyarakat Indonesia untuk membangun persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat nilai-nilai keadilan sosial, menghargai keberagaman, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, dan menghadapi tantangan dan perubahan zaman.

Dengan memahami makna dan relevansi Pancasila, maka Indonesia dapat memperkuat nilai-nilai kebangsaan yang menjadi ciri khas bangsa Indonesia, serta dapat menciptakan masyarakat yang lebih toleran, damai, dan bersatu. Oleh karena itu, penting bagi seluruh elemen masyarakat Indonesia untuk menjaga, memahami, dan menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, sebagai upaya untuk membangun masa depan bangsa yang lebih baik.

## Referensi

Imawati, S., Murod, M., Santoso, G., & Yusuf, N. (2022). Behaviors of Jakmania Supporters at the Ages of 10 – 12 Years Old in Sawangan Depok City. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022*,

- Gorontalo, Indonesia*, 3. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335932>
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Muhtadin, I., & Santoso, G. (2022). Transformation Work Discipline , Leadership Style , And Employees Performance Based On 21st Century. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia, Harvey 2003*, 5. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335931>
- Santoso, G. (2020). The structure development model of pancasila education (Pe) and civic education (ce) at 21 century 4.0 era in indonesian. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management*, 59, 1046–1054.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta ( UMJ ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022a). Citizenship Education Perspective : Strengths , Weaknesses , And Paradigm of the Curriculum in 2022. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 2. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335929>
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2022b). Curriculum Matrix Citizenship Education ; Development Perspective , Change , And Evaluation. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 6. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335930>
- Santoso, G., Al Muchtar, S., & Abdulkarim, A. (2015). Analysis SWOT Civic Education curriculum for senior high school year 1975-2013. *Civicus: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 19(1), 86–109.
- Santoso, G., Imawati, S., & Yusuf, N. (2022). Development Teacher And Method For Improving Pancasila and Civic Education ( PCE ). *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 1. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335935>
- Santoso, G., & Muhtadin, I. (2022). Development of Civic Education Through Civic Skills at Primary School. *Proceedings of the 1st Pedagogika International Conference on Educational Innovation, PICEI 2022, 15 September 2022, Gorontalo, Indonesia*, 4. <https://doi.org/10.4108/eai.15-9-2022.2335936>
- Susiani, K., Dantes, N., & Tika, N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Terhadap Kecerdasan Sosio-Emosional Dan Prestasi Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Di Banyuning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(1). [http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal\\_pendas/article/view/525](http://119.252.161.254/e-journal/index.php/jurnal_pendas/article/view/525)